



**BUKU PUISI JOKO PINURBO, *MALAM INI AKU AKAN TIDUR DI MATAMU*
DITINJAU DARI HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Agama Katolik

Oleh

MARIANUS BONEFASIUS DAE

NPM: 19.75.6626

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Marianus Bonefasius Dae
2. NPM : 19.75.6626
3. Judul : Buku Puisi Joko Pinurbo, *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* Ditinjau Dari Hermeneutika Paul Ricoeur

4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Leo Kleden

3. Dr. Antonio Camnahas


.....


.....


.....

5. Tanggal diterima

: 21 Oktober 2022

6. Mengesahkan :
Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Agama Katolik**

**Pada
Senin, 19 Juni 2023
Mengesahkan**



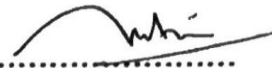
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 **Rektor,**

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

- 1. Dr. Leo Kleden**
- 2. Dr. Felix Baghi**
- 3. Dr. Antonio Camnahas**


:

:

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Bonefasius Dae

NPM : 19.75.6626

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 Juni 2023

Yang menyatakan



Marianus Bonefasius Dae

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Bonefasius Dae

NPM : 19.75.6626

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Buku Puisi Joko Pinurbo, Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu Ditinjau Dari Hermeneutika Paul Ricoeur**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk perangkat data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 19 Juni 2023

Yang menyatakan



Marianus Bonefasius Dae

KATA PENGANTAR

Joko Pinurbo adalah penyair kontemporer yang turut mempengaruhi sejarah perjalanan dan perkembangan puisi Indonesia. Ia tampil membawa perubahan gaya bahasa puisi dengan keseriusan mengolah bahasa sehari-hari menjadi tajam dalam pemaknaannya. Koran Tempo, edisi 30 Oktober 2005 memuat berita tentang Joko Pinurbo yang menyandang penghargaan karya puisi terbaik di Khatulistiwa Award, sebagai pencapaian tertinggi dalam karier kepenyairannya untuk buku puisi *Kekasihku*. Dewan juri menilai bahwa karya puisi-puisi Joko Pinurbo unggul dalam banyak kategori. “Menurut koordinator juri Riris K Toha-Sarumpaet, Pinurbo dengan sangat intens menggarap karya yang beragam. ‘Ia menjungkirbalikkan kaidah artistik puisi dengan justru mengembalikan bahasa puitik ke bahasa sehari-hari’, kata Riris dalam pidato pengumumannya. Sajak-sajaknya juga kaya akan simbol, lembut, dan mengandung misteri kehidupan. Selain itu, keunggulan Pinurbo juga terletak pada gaya ekspresinya, yang pada umumnya berupa kontradiksi: ironi dan paradoks dan gaya surealistis dan imajis. ‘Permainan citranya sarat kejutan’, kata Riris. Pinurbo juga dinilai mampu menciptakan metafora yang unik dan menyegarkan. Ia Juga mahir menghidupkan bahasa sehingga menciptakan kekhasan pribadi. Kelebihan Pinurbo lainnya, ia piawai menjaga ketegaran sajak naratifnya agar tidak ikut arus aliran modern. ‘Ketika yang sederhana menjadi puisi, maka baik kata, tema, maupun keheningan yang dibawanya menjadi sangat tidak sederhana dan tidak biasa’.”

Penyair kelahiran Sukabumi, 11 Mei 1962 masih tetap produktif menulis puisi sampai sekarang termasuk dengan cara menulis (mengunggah) di akun *tweeter* (media sosial) miliknya. Tahun lalu, Mei 2022, Joko Pinurbo menerbitkan buku kumpulan sajak-sajaknya, *EPIGRAM 60*, tepat ia merayakan usia ke-60 tahun dan mengaku belum beres berurusan dengan puisi. Joko Pinurbo sangat serius dan tidak main-main mencintai puisi. Dalam nada puisinya yang humor sekalipun ia menunjukkan kedalaman keseriusan, bukan sekedar lelucon tanpa makna. Usaha dan kerja keras Joko Pinurbo dalam perjalanan kepenyairannya melewati banyak

kegagalan, namun ia tidak pernah putus asah. Mental kepenyairannya yang terbentuk bukan merupakan mental instan melainkan sudah ditempah dalam keberanian untuk terus mencoba. Sekarang ia berdiri dengan kokoh di atas kaki kepenyairannya sendiri.

Penulis mengenal Joko Pinurbo ketika masih di bangku SMA (Seminari Hokeng) yang cukup akrab dengan iklim sastra pada umumnya. Penulis yang sebelumnya tidak tertarik dengan sastra mulai pelan-pelan terpengaruh dan mencoba mendekati diri dengan sastra dan akhirnya sastra membuat penulis jatuh cinta dengannya. Penulis selain mulai senang membaca bacaan sastra, misalnya puisi ataupun cerpen tetapi juga mulai mencoba menulis, terkhususnya menulis puisi. Puisi dalam bayangan penulis waktu itu merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menuangkan perasaan akan pengalaman yang dialami. Dalam hal ini, penulis sangat suka gaya penulisan Joko Pinurbo ketika menggambarkan sesuatu lewat puisi. Penulis juga merasakan bagaimana Joko Pinurbo menjadikan puisi untuk dinikmati dengan santai dan rileks namun tetap membawa pembaca merefleksikan hidupnya dengan sungguh.

Pengalaman perjumpaan dengan karya puisi-puisi Joko Pinurbo tersebut mendorong kemauan penulis untuk mencoba menulis puisi. Jauh sebelum itu, hal yang paling penulis rasakan dari pengaruh Joko Pinurbo ketika membaca sajak-sajaknya adalah kekuatannya dalam mendorong minat penulis terhadap puisi. Atas dasar minat yang tinggi terhadap puisi dan sastra pada umumnya, penulis akhirnya memutuskan meninjau karya-karya puisi Joko Pinurbo dalam memenuhi syarat pengerjaan tugas akhir karya ilmiah skripsi. Pilihan penulis jatuh pada buku sehimpun puisi pilihan Joko Pinurbo *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* dikuatkan dengan beberapa pertimbangan penulis sendiri. *Pertama*, penulis setelah mengetahui *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* adalah salah satu buku selain *Selamat Menunaikan Ibadah Puisi*, yang diterbitkan Joko Pinurbo sebagai usaha mendokumentasikan karya-karyanya, dapat membantu penulis melihat perjalanan dan perkembangan kepenyairannya. *Kedua*, judul buku *Malam Ini Aku Akan Tidur di*

Matamu sangat menarik rasa ingin tahu penulis terhadap apa yang sebenarnya ada di dalam isi (“matamu”) buku tersebut.

Buku sehimpun puisi pilihan *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* mengandung medan makna yang luas untuk dijelajahi. Pembaca melalui buku hasil karya Joko Pinurbo ini, dapat menemukan dirinya dalam refleksi atas peristiwa hidup sehari-hari dan memaknai nilai hidup yang ditawarkan untuk mentransformasi diri. Dengan demikian, dalam proses belajar filsafat yang identik dengan ketajaman menganalisis termasuk karya-karya sastra yang secara teori diperoleh penulis melalui kuliah hermeneutika, penulis kemudian melihat konsep pemikiran tentang hermeneutika yang lebih cocok digunakan meninjau karya Joko Pinurbo ini. Penulis akhirnya menggunakan metode sistimatis hermeneutika Paul Ricoeur untuk meninjau buku *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu*. Berdasarkan hermeneutika Paul Ricoeur, penulis berusaha meninjau teori teks dan mimesis sebagai model transformasi kreatif. Hemat penulis, buku *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* mengafirmasi eksistensinya sebagai sebuah karya sastra yang utuh dengan segala komponen yang membentuknya. Selain itu, *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* juga menjadi model transformasi kreatif bagi pembaca melalui dunia teks yang ditawarkan oleh pengarang.

Penulis akhirnya bisa menyelesaikan seluruh tulisan karya ilmiah ini, di bawah bimbingan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis pertama-tama mengucapkan terima kasih untuk pembimbing, Dr. Leo Kleden, SVD yang sangat teliti dan penuh kesabaran di tengah kesibukannya, membimbing penulis hingga tahap akhir penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Felix Baghi, SVD selaku penguji dalam sidang skripsi yang sangat penulis hormati. Selain itu, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada, orang tua, saudara-saudari, keluarga penulis dan lembaga pendidikan IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, tempat penulis menimba ilmu selama ini, serta para sahabat yang turut menyumbangkan pikiran dalam setiap kesempatan berdiskusi tentang filsafat dan sastra. Semua ucapan terima kasih ini penulis rangkum dalam

sujud syukur kepada Tuhan atas penyelenggaraan kasih-Nya yang sudah menuntun penulis untuk menuntaskan karya ini.

Penulis di satu sisi menyadari bahwa karya ilmiah skripsi yang dikerjakan ini berangkat dari segala keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Skripsi ini menjadi hasil kerja akademis pertama penulis yang diserahkan kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero sehingga tetap terbuka untuk dapat dikritik dan dikoreksi. Penulis mengharapkan kritik juga saran pembaca demi perbaikan dalam banyak aspek kekurangan termasuk metode berpikir penulis dalam menulis karya ilmiah skripsi ini.

Ledalero, 10 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Marianus Bonefasius Dae, 19.75.6626. **Buku Puisi Joko Pinurbo, *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu Ditinjau Dari Hermeneutika Paul Ricoeur***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah skripsi ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan biografi penyair Joko Pinurbo dan pengaruhnya dalam membawa perubahan gaya bahasa puisi Indonesia kontemporer, (2) mendeskripsikan arti puisi, ciri khas pembentuk puisi, dan hasil analisis beberapa karya puisi Joko Pinurbo di dalam buku *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu*, (3) mendeskripsikan hermeneutika Paul Ricoeur terkhusus tesisnya mengenai otonomi semantis sebuah teks dan mimesis sebagai proses transformasi kreatif yang digunakan penulis dalam meninjau buku puisi *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu*, dan (4) mendeskripsikan hasil tinjauan penulis terhadap keseluruhan buku puisi Joko Pinurbo, *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* berdasarkan metode penafsiran hermeneutika Paul Ricoeur.

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini. Penulis dalam memilih menganalisis beberapa puisi dari ke-79 puisi dan menafsir secara keseluruhan teks buku, *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* mengumpulkan data dari berbagai sumber. Penulis menggunakan beberapa buku analisis dan apresiasi sastra puisi, beberapa buku kumpulan puisi Joko Pinurbo lainnya, dan artikel kritik atau penilaian atas karya puisi Joko Pinurbo. Studi pustaka yang dilakukan penulis dengan membaca bahan-bahan seperti itu sangat membantu penulis dalam meninjau buku puisi Joko Pinurbo, *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* dan menafsir berdasarkan hermeneutika Paul Ricoeur.

Menafsir buku sehimpun puisi pilihan karya Joko Pinurbo berdasarkan tahun penulisan sejak 1989 hingga 2012, menyingkap perjalanan kepenyairannya. Joko Pinurbo adalah salah satu penyair yang paling berpengaruh dalam dunia perpuisian Indonesia kontemporer. Kerja kesusastraan Joko Pinurbo dalam proses kreatif mencipta puisi, yang meskipun dimulai dalam pengaruh gaya penulisan penyair-penyair sebelumnya namun akhirnya ia berhasil dengan gemilang menemukan gaya penulisannya sendiri. Hal ini berpengaruh lebih jauh pada perubahan gaya bahasa puisi Indonesia yang menunjukkan suatu kemerdekaan yang bebas dan lugas lagi humor. Joko Pinurbo membangun gaya penulisannya demikian melalui proses mengendapkan pengalaman hidup biasa sehari-hari dan menyajikannya secara lebih berbeda dengan suatu rasa puisi yang dalam. Terkhusus buku puisi *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* hampir secara keseluruhan mengandung rasa sendu yang syahdu. Tinjauan penulis dengan metode hermeneutika Paul Ricoeur lebih jauh berusaha menemukan proses transformasi kreatif dalam teks *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu*. Proses transformasi kreatif itu terjadi berkat pengaruh dunia teks di mana secara eksistensial merupakan nilai hidup yang ditawarkan oleh pengarang Joko Pinurbo. Penulis menemukan nilai kesadaran dalam merefleksikan diri lewat peristiwa hidup biasa sehari-hari, nilai solidaritas, nilai spiritual, dan nilai eksistensial dari sebuah peristiwa kematian.

Kata kunci: penyair, puisi, analisis, hermeneutika, dan nilai kehidupan

ABSTRACT

Marianus Bonefasius Dae, 19.75.6626. **Joko Pinurbo's Poetry Book, *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* Reviewed by Paul Ricoeur's Hermeneutics**. Thesis. Undergraduate Program, Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2023.

The writing of this thesis aims to, (1) describe the biography of poet Joko Pinurbo and his influence in bringing changes in the language style of contemporary Indonesian poetry, (2) describe the meaning of poetry, the characteristics of poetry formation, and the results of the analysis of some of Joko Pinurbo's poetry works in the book *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu*, (3) describe Paul Ricoeur's hermeneutics, especially his thesis on the semantic autonomy of a text and mimesis as a creative transformation process used by the author in reviewing the poetry book *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu*, and (4) describe the results of the author's review of Joko Pinurbo's entire poetry book *Malam Ini Akau Akan Tidur di Matamu* based on Paul Riceour's hermeneutical interpretation method.

The author uses descriptive qualitative method through literature study in writing this thesis. In choosing to analyze some of the 79 poems and interpreting the entire text of the book, *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu*, the author collected data from various sources. The author uses several books of analysis and appreciation of poetry literature, several other books of Joko Pinurbo's poetry collections, and articles of criticism or assessment of Joko Pinurbo's poetry works. The literature study conducted by the author by reading such materials is very helpful for the author in reviewing Joko Pinurbo's poetry book *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* and interpreting it based on Paul Ricoeur's hermeneutics.

Interpreting a book of selected poems by Joko Pinurbo based on the years of writing from 1989 to 2012, reveals his poetic journey. Joko Pinurbo is one of the most influential poets in contemporary Indonesian poetry. Joko Pinurbo's literary work in the creative process of creating poetry, which although began under the influence of the writing style of previous poets, eventually he succeeded brilliantly in finding his own writing style. This has further influenced the change in the language style of Indonesian poetry, which shows a free and straightforward freedom and humor. Joko Pinurbo developed his writing style through a process of precipitating ordinary daily life experiences and presenting them in a different way with a deep sense of poetry. In particular, the poetry book *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* almost entirely contains a sense of melancholy. The author's review using Paul Ricoeur's hermeneutic method further seeks to find the creative transformation process in the text of *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu*. The creative transformation process occurs due to the influence of the text world, which is explicitly the value of life offered by the author Joko Pinurbo. The author finds the value of awareness in reflecting on oneself through ordinary daily life events, solidarity value, spiritual value, and existential value of a death event.

Keywords: poet, poetry, analysis, hermeneutics, and value of life

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Metode Penulisan	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II JOKO PINURBO DAN PUISI	12
2.1 Joko Pinurbo	12
2.1.1 Biografi Joko Pinurbo	12
2.1.2 Karya-Karya Joko Pinurbo.....	16

2.1.3 Kekhasan dan pengaruh Karya Puisi Joko Pinurbo	19
2.2 Puisi.....	22
2.2.1 Pengertian Puisi.....	22
2.2.2 Unsur-Unsur Pembentuk Puisi.....	24
2.2.3 Analisis Puisi (Buku Puisi <i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>).....	29
2.2.3.1 Gambaran Umum Buku Puisi <i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	29
2.2.3.2 Analisis Struktural Puisi <i>Bulu Matamu: Padang Ilalang</i>	31
2.2.3.3 Analisis Struktural Puisi <i>Ingatan</i>	35
BAB III HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR	39
3.1 Riwayat Hidup Paul Ricoeur.....	39
3.2 Hermeneutika Paul Ricoeur	42
3.2.1 Teori Teks	43
3.2.1.1 Wacana.....	44
3.2.1.2 Karya.....	46
3.2.1.2.1 Komposisi	46
3.2.1.2.2 Genre Literer	47
3.2.1.2.3 Gaya Bahasa.....	48
3.2.1.3 Pemantapan: Otonomi Semantis Rangkap Tiga Sebuah Teks	
Menurut Paul Ricoeur	50
3.2.1.3.1 Otonomi Semantis Sebuah Teks Terhadap Maksud Pengarang	50
3.2.1.3.2 Otonomi Semantis Sebuah Teks Terhadap Lingkup Kebudayaan Asli	52

3.2.1.3.3 Otonomi Semantis Sebuah Teks Terhadap Pembaca atau Publik Asli	53
3.2.2 Mimesis Sebagai Model Transformasi Kreatif	55
3.2.2.1 Mimesis-1: Prefigurasi	57
3.2.2.2 Mimesis-2: Konfigurasi	59
3.2.2.3 Mimesis-3: Transfigurasi	60

BAB IV TEKS DAN MIMESIS

SEBAGAI MODEL TRANSFORMASI KREATIF

DALAM BUKU PUISI

MALAM INI AKU AKAN TIDUR DI MATAMU

KARYA JOKO PINURBO63

4.1 Teks Buku Puisi <i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	63
4.1.1 Wacana Buku Puisi <i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	63
4.1.2 Karya Buku Puisi <i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	66
4.1.3 Pemantapan (Otonomi Semantis Rangkap Tiga Sebuah Teks)	
Buku Puisi <i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	72
4.1.3.1 Otonomi Semantis Buku Puisi <i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	
Terhadap Maksud Pengarang	73
4.1.3.2 Otonomi Semantis Buku Puisi <i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	
Terhadap Lingkup Kebudayaan Asli	78
4.1.3.3 Otonomi Semantis Buku Puisi <i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	
Terhadap Pembaca atau Publik Asli	83

4.2 Mimesis Sebagai Model Transformasi Kreatif dalam Buku Puisi	
<i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	88
4.2.1 Prefigurasi (mimesis 1) dalam Buku Puisi	
<i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	90
4.2.2 Konfigurasi (mimesis 2) dalam Buku Puisi	
<i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	93
4.2.3. Transfigurasi (mimesis 3) dalam Buku Puisi	
<i>Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu</i>	95
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Usul dan Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109